

LAMPIRAN

Tantangan dalam hidup hadir dalam tiga kategori: mudah, sukar dan mustahil. Barangsiapa hanya mengambil tantangan yang mudah akan mendapatkan suatu kehidupan yang aman dan membosankan. Tantangan yang sukar memberikan kehidupan yang keras dan memuaskan. Sedangkan tantangan yang mustahil akan senantiasa dikenang.

**Every journey, short or long,
Start with one step ...
Thanks for being there
In every step of my way !**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan program sarjana, maka saya selaku mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha akan melakukan suatu penelitian berkaitan dengan kecerdasan emosional. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memohon kerja sama saudara untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner mengenai kecerdasan emosional ini.

Jawaban yang saudara berikan sangat berguna bagi perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, oleh karena itu, peneliti sangat berharap saudara mengisi kuesioner dan data berikut ini dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan keadaan saudara sendiri.

Sesuai dengan metodologi penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka ada kemungkinan dilakukan wawancara untuk penelitian lebih lanjut, oleh karena itu, dimohon kesediaan dari saudara untuk mencantumkan nomor telepon yang dapat dihubungi pada tempat yang tersedia. **Kerahasiaan data (termasuk nomor telepon) dan kuesioner yang saudara isi akan dijaga dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian ini saja.**

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan bantuan dari saudara.

Bandung, September 2004

Peneliti

DATA PRIBADI

I. IDENTITAS DIRI

Nama :

Nomor telepon yang dapat dihubungi (HP/kos/rumah):
(mohon kesediaannya untuk mengisi nomor telepon saudara, karena mungkin dibutuhkan untuk wawancara lebih lanjut)

Kuliah tingkat : jurusan :

Usia :

Jenis kelamin :

Anak ke : dari saudara

Saya tinggal dengan : a. orang tua
b. kos
c. lain-lain :

Status ekonomi : a. bawah
b. menengah bawah
c. menengah atas
d. atas

II. IDENTITAS ORANG TUA

	Ayah	Ibu
Usia :		
Pekerjaan :		
Pendidikan :		

III. KEHIDUPAN SEHARI –HARI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang **paling sesuai** dengan diri saudara.

1. Kegiatan di luar kampus yang saya ikuti:
 - a. kegiatan yang diadakan oleh kampus (Senat, HIMA, dll)
 - b. bermain bersama teman
 - c. mengerjakan berbagai hal tanpa teman/sendiri
 - d. kursus ketrampilan (seperti kursus bahasa, piano, dll)
 - e. kegiatan keagamaan/ rohani:
 - f. lain – lain:

2. Saya lebih sering menghabiskan waktu bersama :
 - a. keluarga
 - b. teman
 - c. sendiri

3. Apa yang anda lakukan bersama-sama keluarga bila ada waktu luang bersama?
(jawaban bisa lebih dari 1)
 - a. rekreasi seperti pergi ke luar kota, jalan-jalan ke toko
 - b. mengobrol
 - c. menonton TV
 - d. tidak ada, sibuk dengan urusan masing-masing
 - e. lain-lain :

4. Apakah anda sering bertengkar dengan saudara anda ?
 - a. ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apa yang anda lakukan ketika bertengkar dengan saudara (jawaban bisa lebih dari 1) :
 - a. Saling memukul, mencubit, menjambak rambut
 - b. Saling mengejek
 - c. Saling mendiamkan
 - d. Mengadu kepada orang lain (misalnya orang tua , dll)
 - e. Menegur yang salah
 - f. Membicarakan masalah
 - g. Menangis
 - h. Lain-lain :

6. Apakah ayah dan ibu anda sering bertengkar?
 - a. ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah (langsung lanjut soal no.8)

7. Apa yang ayah dan ibu anda lakukan ketika bertengkar (jawaban bisa lebih dari 1)?
 - a. Saling memukul
 - b. Memaki
 - c. melempar barang
 - d. Saling mendiamkan, tidak berbicara satu sama lain
 - e. Bertengkar mulut tanpa kata-kata kasar
 - f. Saling menyalahkan
 - g. Membicarakan masalah
 - h. Lain – lain :

8. Apakah anda mempunyai sahabat/ teman dekat?
 - a. Ya, lebih dari 1 orang
 - b. Ya, 1 orang saja
 - c. Ya, tapi sebenarnya tidak terlalu dekat juga
 - d. Tidak seorang pun

9. Dalam menjalin relasi dengan teman (mencari teman), saya merasa:
 - a. kesulitan untuk memulai hubungan pertemanan baru
 - b. kesulitan untuk beradaptasi di lingkungan yang baru
 - c. tidak ada masalah.
 - d. Lain-lain :

10. Di dalam pergaulan di antara teman-teman, saya seringkali merasa
 - a. Diterima dengan baik oleh teman-teman saya
 - b. Kurang diterima oleh teman-teman (hanya sebagian saja yang menerima saya)
 - c. Keberadaan saya tidak dipedulikan oleh teman-teman
 - d. Ditolak oleh mereka
 - e. Lain-lain :

11. Yang dilakukan oleh ayah/ ibu ketika saya sedang sedih :
 - a. mengajak bicara
 - b. menghibur
 - c. mendengarkan keluh kesah saya
 - d. memberi nasehat
 - e. marah
 - f. lain – lain :

KUESIONER KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk soal:

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan mengenai kecerdasan emosional. Saudara diminta untuk menjawabnya **berdasarkan apa yang saudara rasakan atau yang saudara alami sendiri**. Jawaban saudara tersebut tidak ada yang salah, semuanya adalah benar.

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang telah tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

- SS** : pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan diri saudara
S : pernyataan tersebut **sesuai** dengan diri saudara
CS : pernyataan tersebut **cukup sesuai** dengan diri saudara
KS : pernyataan tersebut **kurang sesuai** dengan diri saudara
TS : pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri saudara
STS : pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan diri saudara

Apabila saudara salah dalam memberi tanda silang, maka berilah 2 garis horisontal (==) pada jawaban yang saudara anggap salah tersebut kemudian berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar.

Contoh:

1. Saya akan membentak orang yang membentak saya.

SS	S	CS	KS	TS	STS
	X				

Jika pernyataan di atas sesuai dengan diri saudara, maka berilah tanda silang (X) pada kolom S.

Apabila saudara salah dalam memberikan jawaban, saudara dapat meralatnya dengan memberi 2 garis horisontal pada jawaban yang saudara anggap salah tersebut, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

SS	S	CS	KS	TS	STS
	X				X

===== Selamat mengerjakan =====

SS= Sangat sesuai
KS=Kurang sesuai
Sesuai

S = Sesuai
TS= Tidak sesuai

CS= cukup sesuai
STS= Sangat Tidak

No.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS	STS
1	Saya merasa patah semangat tanpa suatu alasan yang jelas						
2	Saya merasa sakit hati ketika dijadikan bahan tertawaan oleh teman-teman dekat saya, meskipun saya tahu mereka hanya bercanda						
3	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas saya tepat pada waktunya						
4	Saya kesal dan menjadi sangat marah ketika pendapat saya tidak diterima						
5	Saya kecewa ketika teman dekat saya tidak mau menceritakan masalahnya kepada saya tetapi justru menceritakannya kepada orang lain						
6	Sewaktu marah, saya tahu dengan pasti apa yang menyebabkan kemarahan saya						
7	Saya akan menunjukkan rasa marah bila kesalahan yang saya perbuat dijadikan bahan lelucon						
8	Masalah yang saya hadapi tidak mengganggu konsentrasi saya dalam mengerjakan tugas-tugas						
9	Saya tidak suka jika pendapat orang lain dianggap lebih baik daripada pendapat saya.						
10	Ketika seseorang memusuhi saya tanpa sebab yang saya ketahui, saya akan menanyakan penyebabnya						
11	Ketika ada masalah di rumah seringkali orang lain menjadi sasaran kemarahan dan kekesalan saya						
12	Ketika ada masalah dengan keluarga, saya tetap bisa mengerjakan tugas-tugas saya.						
13	Rasa sedih karena kegagalan yang saya hadapi, membuat saya tidak dapat mengerjakan tugas saya tersebut						
14	Meskipun pendapat orang lain bertentangan dengan pendapat saya, saya akan mendengarkannya						
15	Saya tetap membina hubungan dengan orang yang telah mengecewakan saya						
16	Ketika seseorang melontarkan kata-kata						

	yang menyakitkan kepada saya maka saya akan membalasnya dengan kata-kata yang menyakitkan dia juga						
17	Kegagalan pada saat mengerjakan tugas membuat saya putus asa dan tidak mau melanjutkannya						
18	ketika teman dekat saya sedang sedih, saya tidak menyadarinya						
19	Perasaan jengkel saya terhadap seseorang merusak hubungan saya dengan orang yang bersangkutan						
20	Ketika sedang sedih, saya merasa kesulitan untuk tetap berkonsentrasi pada tugas-tugas yang harus saya kerjakan						
21	Kekesalan akan kata-kata seseorang yang mengejek saya membuat saya membentak orang tersebut						
22	Nilai yang buruk memotivasi saya untuk belajar lebih giat						
23	Ketika sedang bercanda dengan teman seringkali candaan saya kelewat batas sehingga membuat teman saya sakit hati						
24	Dalam mengungkapkan pemikiran, kata-kata saya menyinggung perasaan orang lain						
25	Saya bisa bersikap tenang ketika teman-teman menyindir saya						
26	Ketika sedang menghadapi masalah, kinerja saya menjadi menurun						
27	Saya akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh pendapat orang lain						
28	Meskipun saya merasa tidak cocok dengan seseorang, saya akan tetap bergaul dengan mereka						
29	Saya akan membiarkan orang yang mengejek/ meremehkan saya, walaupun ada perasaan marah						
30	Saya jarang dimintai pendapat saat diskusi kelompok						
31	Saya bisa bersikap tenang walaupun sedang marah						
32	Saya tetap akan mendengarkan orang yang sedang berbicara dengan saya mengenai suatu topik tertentu meskipun topik tersebut tidak menarik						
33	Saya optimis pada segala sesuatu yang saya kerjakan						

34	Saya tidak mau berhubungan dengan orang-orang yang memberi kritikan tajam dan menyakitkan meskipun saya tahu kritikan itu membangun						
35	Saya menyalahkan diri terus menerus atas kegagalan yang saya alami						
36	Dalam mengambil keputusan, saya mempertimbangkan kepentingan orang-orang yang terlibat dalam keputusan itu						
37	Ketika sesuatu yang saya kerjakan diberi kritikan yang menjatuhkan, sulit bagi saya untuk kembali mengerjakannya lagi						
38	Saya akan membantu teman yang mengalami kesulitan						
39	Kesalahan yang saya buat menimbulkan perasaan bersalah yang terus menerus dalam diri saya.						
40	Saya marah ketika pertolongan yang saya berikan kepada seseorang tidak dihargai						
41	Sulit bagi saya untuk memusatkan perhatian pada suatu hal ketika merasa takut atau khawatir						
42	Saya tidak mau bergabung dengan orang-orang yang tidak sependapat dengan saya						
43	Ketika sedang panik, saya menjadi mudah marah						
44	Dalam suatu hubungan, saya menunggu orang lain lebih dulu menyapa saya						
45	Meskipun sedang berkumpul bersama teman-teman, saya merasa kesepian						
46	Saya merasa dapat diterima oleh teman-teman saya						

SS= Sangat sesuai
KS=Kurang sesuai
Sesuai

S = Sesuai
TS= Tidak sesuai

CS= cukup sesuai
STS= Sangat Tidak

-----Terima kasih banyak untuk kerja samanya -----

PROLOG WAWANCARA

Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan program sarjana, maka saya selaku mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha akan melakukan suatu penelitian berkaitan dengan kecerdasan emosional. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mohon kesediaan saudara meluangkan waktunya untuk diwawancara.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional itu sendiri mencakup beberapa aspek yaitu mengenal emosi diri, mengelolanya, memanfaatkan emosi secara produktif, empati serta membina relasi. Oleh karena itu, peneliti akan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kecerdasan emosional tersebut kepada saudara. Pertanyaan yang akan diajukan berhubungan dengan situasi yang saudara alami sehari-hari, karena itu saudara hanya perlu menceritakannya kepada peneliti sesuai dengan kondisi yang pernah saudara alami sendiri.

Hasil dari wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja, kerahasiaan data serta identitas saudara akan dijaga. Atas kerja sama dan bantuan dari saudara, peneliti menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Bandung, Oktober 2004

Peneliti

KERANGKA WAWANCARA

1. Pada saat seperti apa Anda menjadi sangat marah? ---- *MENGENAL EMOSI DIRI*

Apakah Anda menunjukkan rasa marah tersebut? Bagaimana Anda menunjukkannya? Bagaimana perasaan Anda ketika melakukan tindakan tersebut? ----- *MENGOLAH EMOSI*

Apakah ada perbedaan rasa marah dengan penyebab yang sama antara terhadap keluarga, sahabat dan teman biasa? --- *MENGENAL EMOSI DIRI*

Apa yang anda lakukan ketika marah? Apakah pada saat itu anda bisa mengerjakan tugas-tugas Anda? Bagaimana hasilnya? ---- *MEMOTIVASI DIRI*

2. Apa yang Anda rasakan ketika mengalami suatu kegagalan? --- *MENGENAL EMOSI DIRI*

apa yang Anda lakukan untuk mengatasi perasaan itu? Apakah orang lain (teman, saudara atau teman) berperan dalam mengatasi perasaan Anda itu?jika ya, seberapa besar peran mereka?---*MENGOLAH EMOSI*

Apa yang Anda lakukan setelah mengalami kegagalan tersebut? Apakah yang Anda rasakan pada saat Anda melakukan hal tersebut? --- *MEMOTIVASI DIRI*

3. Apakah perasaan yang sedang anda alami(sedih&gembira) mempengaruhi hasil pekerjaan anda(baik tugas2 maupun ujian)?(pengaruh yang seperti apa?) --- *MEMOTIVASI DIRI*

Apakah orang di sekitar anda mengetahuinya? bagaimana cara anda dalam mengendalikan perasaan tersebut? Apakah anda merasa kesulitan untuk mengatasinya?---*MENGOLAH EMOSI*

4. Apakah teman-teman Anda seringkali menceritakan masalahnya kepada Anda? Menurut Anda, hal apakah yang menyebabkan mereka mau menceritakannya kepada Anda? Bagaimana perasaan Anda ketika harus mendengarkan keluh kesah mereka? ---- *EMPATI*

Mengapa Anda mau mendengarkan masalah mereka? --- *KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN*

5. Apakah Anda akan tetap mendengarkan pendapat orang yang tidak Anda sukai? Bagaimana sikap Anda terhadap pendapat orang yang tidak Anda sukai tersebut? --- *EMPATI*

6. Apakah Anda merasa kesulitan untuk memahami perasaan orang yang sedang mengalami masalah? Apakah ada perbedaan dalam memahami perasaan orang yang sudah dekat dengan orang yang tidak dekat dengan Anda? --- *EMPATI*

7. Ketika sedang ada masalah pribadi atau tugas mendesak, Apakah Anda akan mendengarkan masalah/ cerita orang lain yang sedang membutuhkan Anda sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati? Apakah ada perbedaan ketika yang membutuhkan Anda itu adalah teman dekat/ keluarga/ teman biasa? --- *EMPATI*

8. Apakah Anda merasa kesulitan untuk bergabung dengan orang-orang baru? Apakah ada pengaruhnya bagi Anda? Upaya apa yang Anda lakukan

apabila mengalami kesulitan? Biasanya apa yang Anda lakukan ketika bergabung dengan orang-orang baru? --- *MEMBINA HUBUNGAN*

9. Bagaimana sikap Anda terhadap orang yang tiba-tiba menghindar dari Anda tanpa alasan yang Anda ketahui? Apakah ada perbedaan sikap jika yang menghindar itu keluarga, sahabat atau teman biasa? ---*MEMBINA HUBUNGAN*

10. Bila Anda tidak suka terhadap seseorang namun harus bekerja sama dengannya untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu/ harus membantunya, apa yang akan Anda lakukan?

mengapa Anda melakukan hal itu?(Apakah hanya untuk supaya disukai oleh orang lain?) Bagaimana perasaan Anda ketika melakukannya? Menurut Anda, bagaimana hasil pekerjaan yang anda kerjakan bersama dengannya (maksimal/tidak)? ---- *MEMBINA HUBUNGAN*

11. Apakah orang lain selalu menanyakan pendapat Anda terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu? Pendapat Anda itu lebih sering diterima/ ditolak? Bagaimana perasaan Anda pada saat itu? --- *MEMBINA HUBUNGAN*

12. Ketika sahabat Anda disudutkan oleh orang lain padahal Anda tahu ia tidak salah, apa yang akan Anda lakukan? Bagaimana perasaan Anda akan kejadian yg menimpa teman Anda tersebut? ---*EMPATI*

Bagaimana sikap Anda pada situasi tersebut?(apakah Anda menjadi salah tingkah&tidak tahu harus berbuat apa?atau menyerang org yg menyudutkan sahabat Anda?) --- *MEMBINA HUBUNGAN*

LAMPIRAN III : Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

A. Validitas Alat Ukur

NO ITEM	VALIDITAS	KET.
1	0.533	DITERIMA
2	0.56	DITERIMA
3	0.318	DITERIMA
4	0.476	DITERIMA
5	0.524	DITERIMA
6	0.288	DITOLAK
7	0.423	DITERIMA
8	0.538	DITERIMA
9	0.66	DITERIMA
10	0.308	DITERIMA
11	0.347	DITERIMA
12	0.497	DITERIMA
13	0.439	DITERIMA
14	0.686	DITERIMA
15	0.547	DITERIMA
16	0.457	DITERIMA
17	0.53	DITERIMA
18	0.141	DITOLAK
19	0.356	DITERIMA
20	0.282	DITOLAK
21	0.506	DITERIMA
22	0.423	DITERIMA
23	0.321	DITERIMA
24	0.382	DITERIMA
25	0.55	DITERIMA
26	0.493	DITERIMA
27	0.179	DITOLAK
28	0.3	DITERIMA
29	0.262	DITOLAK
30	0.527	DITERIMA

NO ITEM	VALIDITAS	KET.
31	0.143	DITOLAK
32	0.258	DITOLAK
33	0.351	DITERIMA
34	0.373	DITERIMA
35	0.14	DITOLAK
36	0.167	DITOLAK
37	0.3	DITERIMA
38	0.606	DITERIMA
39	0.231	DITOLAK
40	0.493	DITERIMA
41	0.276	DITOLAK
42	0.486	DITERIMA
43	0.374	DITERIMA
44	0.41	DITERIMA
45	0.614	DITERIMA
46	0.514	DITERIMA
47	0.344	DITERIMA
48	0.439	DITERIMA
49	0.342	DITERIMA
50	0.683	DITERIMA
51	0.558	DITERIMA
52	0.212	DITOLAK
53	0.352	DITERIMA
54	0.224	DITOLAK
55	0.126	DITOLAK
56	0.573	DITERIMA
57	0.656	DITERIMA
58	0.346	DITERIMA
59	0.583	DITERIMA
60	0.467	DITERIMA

KRITERIA ASWER	
DITERIMA	46
DITOLAK	14
TOTAL	60

Validitas kuesioner kecerdasan emosional ini berkisar antara 0,3 - 0,683

B. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas dari kuesioner kecerdasan emosional ini adalah 0,95 dan berdasarkan kriteria Guilford, reliabilitas berada pada taraf tinggi sekali.

LAMPIRAN IX : Tabel Pengelompokkan Hasil Wawancara

Tabel 4.1 Hasil Wawancara terhadap Kelompok Kecerdasan Emosional Tinggi, Cenderung Tinggi dan Cenderung Rendah untuk Aspek Mengenal Emosi Diri

No.	Indikator	Kelompok EI	Pernyataan Hasil Wawancara		Jml	%	Total	%
1	Mengenal & merasakan emosinya sendiri	Tinggi	1	Pengaruh dari rasa marah terhadap situasi lain			10	100
				a) Kemarahan dan kekesalan di suatu situasi berpengaruh pada situasi lain yang tidak ada sangkut pautnya.	1	10		
				b) Kemarahan dan kekesalan di suatu situasi tidak berpengaruh pada situasi lain yang tidak ada sangkut pautnya.	9	90		
			2.	Perbedaan rasa marah terhadap keluarga, sahabat dan teman			10	100
				a) Rasa marah dengan penyebab yang sama, terhadap keluarga dan teman sama besarnya	6	60		
				b) Rasa marah terhadap teman lebih besar daripada keluarga dan kemarahan terhadap keluarga biasanya lebih mudah dilupakan dan tidak dipermasalahkan.	2	20		
			c) Rasa marah terhadap keluarga lebih besar daripada terhadap teman karena adanya tuntutan S terhadap keluarga untuk memahami diri S.	1	10			
			d) a) dan besarnya rasa marah tidak ditentukan oleh siapa yang membuatnya marah melainkan ditentukan oleh besar/kecilnya masalah yang membuatnya menjadi marah.	1	10			
		Cenderung	1.	Pengaruh dari rasa marah terhadap situasi lain			14	100

		tinggi	a) Kemarahan dan kekesalan di suatu situasi berpengaruh pada situasi lain yang tidak ada sangkut pautnya.	8	57,1		
			b) Kemarahan dan kekesalan di suatu situasi tidak berpengaruh pada situasi lain yang tidak ada sangkut pautnya.	5	35,7		
			c) b) dan ketika penyebabnya adalah teman laki-laki, maka kemarahannya itu terbawa pada situasi lain.	1	7,1		
	2		Perbedaan rasa marah terhadap keluarga, sahabat dan teman				
			a) Rasa marah terhadap teman/ pacar sama besarnya dengan terhadap keluarga, namun kemarahan terhadap keluarga dan pacar lebih cepat mereda dan lebih mudah dilupakan	5	35,7		
			b) Rasa marah terhadap teman yang tidak dekat lebih besar daripada terhadap keluarga dan sahabat. Dan kemarahannya terhadap keluarga serta sahabat itu lebih cepat reda dan lebih mudah dilupakan.	3	21,4		
		c) Rasa marah terhadap keluarga lebih besar daripada terhadap teman, karena S berharap keluarga bisa lebih memahami dirinya. Meskipun demikian kemarahan terhadap keluarga tetap lebih cepat reda dan mudah dilupakan.	4	28,6	14	100	
		d) Rasa marah terhadap teman dan keluarga sama besarnya, namun rasa marahnya terhadap keluarga itu lebih sulit dilupakan karena S berharap keluarga lebih memahaminya.	1	7,1			
		e) b) + kecuali kepada ayahnya, S lebih sulit untuk melupakannya.	1	7,1			
		Cenderung	a) Kemarahan terhadap keluarga sama besarnya dengan	2	28,6	7	100

		rendah		kemarahan terhadap teman.				
				b) Kemarahan terhadap keluarga lebih besar daripada terhadap sahabat/ teman karena S menganggap keluarganya lebih memahami dirinya.	2	28,6		
				c) Kemarahan terhadap teman lebih besar daripada terhadap keluarga.	3	42,9		
2.	Kemampuan memahami penyebab perasaan yang timbul	Tinggi		a) S tahu dengan pasti hal – hal apa saja yang membuatnya marah dan juga hal-hal yang menyebabkan suasana hati tertentu dalam dirinya baik suasana hati yang menyenangkan maupun yang tidak.	8	80	10	100
				b) S tahu penyebab dari rasa marah dan sedihnya, tapi ketika tiba-tiba ia merasa <i>bad mood</i> , ia tidak tahu penyebabnya.	1	10		
				c) Kadang-kadang S tidak tahu penyebab dari perasaan yang timbul, khususnya berkaitan dengan masalah sosial.	1	10		
		Cenderung tinggi		a) S mengetahui penyebab dari suasana hati yang sedang dirasakannya baik suasana hati yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan.	10	71,4	14	100
				b) Kadang-kadang S tahu penyebab dari suasana hatinya, namun terkadang juga tidak dan S berusaha mencari tahu penyebabnya terutama untuk suasana hati yang tidak enak.	1	7,1		
				c) Kadang-kadang S tahu penyebab dari suasana hatinya namun terkadang juga tidak dan S membiarkannya saja tanpa mencari tahu penyebabnya.	1	7,1		

			d) Untuk suasana hati yang menyenangkan S tahu penyebabnya, namun untuk suasana hati yang tidak menyenangkan, terkadang S tidak tahu penyebabnya itu.	2	14,3		
		Cenderung rendah	a) S mengetahui penyebab dari suasana hati yang dirasakannya baik suasana hati yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan	5	71,4	7	100
			b) Hampir setiap saat S kesulitan untuk mencari penyebab dari suasana hati yang dirasakannya pada suatu waktu tertentu.	2	28,6		
3.	Mengenal perbedaan perasaan dan tindakan	Tinggi	a) S merasa bahwa perasaan marahnya tidak membuatnya mudah marah pada hal-hal lain.	8	80	10	100
			b) S menyadari bahwa perasaan marah/ kesal membuatnya menjadi mudah marah terhadap hal-hal kecil/sepele serta tidak sabar dalam menghadapi hambatan dan berpengaruh pada cara bicaranya.	2	20		
		Cenderung tinggi	a) S menyadari bahwa perasaan marah/ kesal pada suatu hal membuatnya menjadi tidak sabar dalam menghadapi hambatan sehingga mudah marah terhadap hal-hal kecil/sepele ataupun menjadi mudah membentak orang lain namun S berusaha mengendalikannya karena mengetahui bahwa penyebab kemarahan/kekesalannya adalah hal lain.	6	42,9	14	100
			b) Perasaan marahnya tidak membuatnya mudah marah pada hal-hal lain.	6	42,9		
			c) b) + namun membuat suasana hatinya menjadi tidak enak.	2	14,3		

		Cenderung rendah	a) Perasaan marah/ kesal membuat S menjadi mudah marah terhadap hal-hal sepele yang dianggapnya mengganggu walaupun hal itu tidak ada sangkut pautnya dengan sumber kemarahannya.	5	71,4	7	100
			b) Perasaan marah/ kesal membuat S menjadi mudah membentak orang lain terutama anggota keluarganya, yang tidak ada sangkut pautnya.	2	28,6		

Tabel 4.2. Hasil Wawancara terhadap Kelompok Kecerdasan Emosional Tinggi, Cenderung Tinggi dan Cenderung Rendah untuk Aspek Mengolah Emosi

No.	Indikator	Kelompok EI	Pernyataan Hasil Wawancara		Jml	%	Total	%
1	Toleransi terhadap frustrasi	Tinggi	1	Sikap dalam menghadapi masalah			10	100
				a) S berusaha tidak terlalu memikirkan dengan berlarut-larut setiap masalah yang dihadapinya di suatu situasi	6	60		
				b) S seringkali merasa terbebani dengan masalah besar yang dihadapinya seperti masalah keluarga.	4	40		
			2	Pengaruh dari adanya masalah yang dihadapi terhadap konsentrasi			10	100
				a) Masalah di satu tempat/ situasi tidak mengganggu konsentrasinya di tempat yang lain.	5	50		
				b) Masalah yang sedang dihadapi mengganggu konsentrasi S dalam beraktivitas dan ia berusaha tidak terlalu memikirkan masalahnya dalam setiap aktivitasnya yang lain.	5	50		
		Cenderung tinggi	1	Sikap dalam menghadapi masalah			14	100
				d) S cenderung memikirkan setiap masalah yang sedang dihadapinya, meskipun masalah itu merupakan masalah kecil .	3	21,4		
				e) S hanya memikirkan masalah-masalah yang dianggapnya sebagai masalah besar seperti masalah keluarga dan lain-lain.	7	50		
				f) S tidak pernah terlalu mempermasalahakan ataupun memikirkan terus menerus masalah yang sedang dihadapinya.	4	7,1		

			2	Pengaruh dari adanya masalah yang dihadapi terhadap konsentrasi				
				a) Adanya masalah baik dengan teman maupun keluarga, menimbulkan kegelisahan dalam diri S sehingga mengganggu konsentrasinya dalam beraktivitas serta membuat suasana hatinya menjadi tidak enak, S merasa sulit untuk mengendalikan kegelisahannya itu.	5	71,4		
				b) Adanya masalah baik dengan teman maupun keluarga, membuat S tidak bisa memusatkan konsentrasinya, ia berusaha mengatasinya dengan menceritakan masalahnya kepada orang lain.	2	28,6	7	100
2.	Pengelolaan amarah	Tinggi		a) S merasa dirinya cukup cepat untuk meredakan rasa marahnya baik terhadap keluarga maupun terhadap teman yang membuatnya marah.	4	40		
				b) S tidak pernah langsung mengekspresikan kemarahannya terhadap orang yang membuatnya marah, biasanya ia berpikir terlebih dahulu sebelum mengekspresikan marahnya.	5	50	10	100
				c) Kemarahannya terhadap seseorang menimbulkan rasa kesal dan tidak suka terhadap orang lain yang tidak ada sangkut pautnya.	1	10		
		Cenderung tinggi		e) S merasa kesulitan untuk mengendalikan rasa marahnya baik terhadap teman maupun keluarga yang membuatnya marah.	3	21,4	14	100
				f) S merasa kesulitan mengendalikan rasa marah terhadap keluarga yang membuatnya marah, tapi tidak kesulitan mengendalikan rasa marahnya terhadap teman yang membuatnya marah itu.	5	35,7		

				g) S merasa dirinya mampu mengontrol rasa marahnya dengan berpikir terlebih dahulu sebelum mengekspresikannya baik terhadap keluarga maupun teman yang membuatnya marah.	5	35,7		
				h) S sangat mengendalikan rasa marahnya terutama terhadap keluarga dan sahabat sehingga menimbulkan perasaan kecewa dan sakit hati yang mendalam pada dirinya.	1	7,1		
		Cenderung rendah		S merasa kesulitan untuk mengendalikan rasa marahnya baik terhadap keluarga maupun teman yang membuatnya marah.	7	100	7	100
3.	Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat, tanpa berkelahi serta ejekan verbal dan perkelahian berkurang.	Tinggi	1	Cara remaja mengungkapkan rasa marah dan kesalnya				
				a) S membicarakan hal yang membuatnya kesal secara baik-baik dengan orang yang bersangkutan.	1	10		
				b) Pada saat marah dan kesal kepada seseorang, S diam dan tidak mempedulikan orang tersebut. S cenderung mengalah meskipun masih ada perasaan kesal.	3	30		
				c) Pada saat marah, awalnya S diam, tapi ketika orang yang bersangkutan bersikap keterlaluhan S membentakinya.	1	10	10	100
				d) S tidak menunjukkan rasa marahnya baik kepada keluarga maupun teman, biasanya S memendamnya dan menangis.	3	30		
				e) Kemarahan terhadap keluarga diekspresikannya dengan menggerutu sedangkan terhadap teman S diam dan memendamnya.	2	20		
			2	Pengendalian diri terhadap suasana hati yang dirasakannya			10	100
				a) Suasana hatinya yang tidak menyenangkan tercermin pada	4	40		

				ekspresi wajahnya yang menjadi murung. S berusaha tidak menunjukkannya dan biasanya yang mengetahuinya adalah teman-teman dekat dan keluarganya. Sedangkan teman yang tidak dekat tidak menyadarinya.				
				b) Suasana hatinya yang tidak menyenangkan tercermin pada ekspresi wajahnya. S berusaha mengendalikannya namun lebih seringnya gagal sehingga orang lain bahkan mereka yang tidak terlalu dekat dengannya menyadari bahwa dirinya sedang marah. sesal. sedih ataupun kecewa.	2	20		
				c) Suasana hatinya, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dapat S kendalikan sehingga tidak tampak pada tingkah laku demikian juga pada ekspresi wajahnya.	4	40		
		Cenderung tinggi	1	Cara remaja mengungkapkan rasa marah dan kesalnya			14	100
				d) S mengekspresikan kemarahannya dengan diam & berbicara seperlunya saja baik terhadap keluarga maupun teman. Setelah rasa marahnya mereda barulah S membicarakannya dengan orang yang membuatnya marah itu.	4	28,6		
				e) S mengekspresikan kemarahannya dengan membentak baik terhadap teman maupun keluarga yang membuatnya marah.	3	21,4		
				f) Terhadap keluarga, S mengekspresikan rasa marahnya dengan membentak tapi terhadap teman dan pacar dengan diam atau menggerutu kepada orang lain.	5	35,7		
				g) Terhadap keluarga & sahabat, S mengekspresikan rasa	1	7,1		

				marahnya dengan diam dan menghindar sedangkan terhadap teman, S mengekspresikannya dengan menyindir mereka.				
				h) Kemarahannya diekspresikan dengan melontarkan kata-kata yang menurutnya dapat menyerang balik orang tersebut.	1	7,1		
			2	Pengendalian diri terhadap suasana hati yang dirasakannya				
				a) Rasa marah dan suasana hati yang tidak enak seringkali nampak pada ekspresi wajah S dan ia berusaha mengendalikannya namun mengalami kesulitan baik kepada keluarga, sahabat maupun teman.	10	71,4	14	100
				b) Rasa marah tidak pernah ditunjukkan oleh S melalui ekspresi wajahnya. S bisa mengendalikannya.	4	28,6		
		Cenderung rendah	1	Cara remaja mengungkapkan rasa marah dan kesalnya				
				a) Kemarahan terhadap teman atau sahabat diekspresikan dengan menceritakan kejelekan orang tersebut kepada teman dekatnya yang lain namun kemarahan kepada keluarga diekspresikan dengan menggerutu kepada orang lain.	2	28,6	7	100
				b) S pernah menampar teman yang membuatnya marah.	1	14,3		
				c) Ketika marah terhadap teman, S langsung membentakinya dan ketika marah terhadap keluarga, S menjadi lebih diam dan tidak banyak bicara serta tidak peduli dengan orang yang bersangkutan.	4	57,1		
			2	Pengendalian diri terhadap suasana hati yang dirasakannya			7	100
				Suasana hati tercermin dalam sikap dan ekspresi wajah S terutama	7	100		

				pada saat marah dan <i>bad mood</i> , S merasa sulit untuk mengendalikannya.				
4.	Berkurangnya perilaku agresif dan merusak diri. Serta adanya perasaan positif tentang diri sendiri, lingkungan dan keluarga.	Tinggi	a)	Untuk mengatasi rasa marahnya, S mencoba membicarakan dan mencari tahu alasan orang tersebut melakukan sesuatu yang membuatnya marah.	3	30	10	100
			b)	S mengatasi rasa marahnya dengan berpikir positif bahwa orang yang membuatnya marah juga memiliki alasan atas sikapnya itu.	1	10		
			c)	Rasa marahnya diatasi dengan diam atau mendengarkan musik.	1	10		
			d)	S mengatasi rasa marahnya dengan menceritakan kekesalannya kepada orang lain.	2	20		
			e)	S memendam rasa marahnya. Apabila masalahnya dirasa besar, rasa marahnya itu merusak relasinya dengan orang tersebut atau merusak suasana hatinya.	3	30		
		Cenderung tinggi	a)	Pada saat marah, S berhasil menenangkan dirinya dengan menyendiri atau menjauhi sementara sumber kemarahannya atau dengan berdiam diri.	9	64,3	14	100
			b)	Kemarahan terhadap teman dipendam sehingga merusak suasana hatinya pada saat itu. Kemarahan terhadap keluarga ditunjukkan dengan menggerutu kepada orang yang bersangkutan.	4	28,6		
			c)	Kemarahan terhadap keluarga & sahabat dipendam sehingga menimbulkan perasaan kecewa yang mendalam yang menimbulkan rasa dendam kepada yang bersangkutan.	1	7,1		

		Cenderung rendah		a) S mencoba mengintrospeksi diri atas pengekspresian kemarahannya terhadap seseorang.	3	42,9	7	100
				b) S menganggap bahwa pengekspresian kemarahannya adalah wajar meskipun dengan menampar ataupun membentak.	1	14,3		
				c) Perasaan marah terhadap sahabat dipendam sehingga menjadi beban pikiran selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan. Namun rasa marah kepada anggota keluarga lebih mudah dilupakan.	3	42,9		
5.	Mampu menangani ketegangan jiwa	Tinggi	1	Situasi yang membuat remaja merasa panik dan upaya meredakan rasa paniknya itu			10	100
				a) Rasa panik muncul ketika S tidak berhasil menyelesaikan tugas-tugasnya tepat pada waktunya. Pada saat itu S berusaha menenangkan dirinya dengan diam atau berdoa. Setelahnya ia bisa memusatkan konsentrasinya kembali.	3	30		
				b) Waktu yang mendesak membuat S panik dan pada saat itu ia kesulitan untuk konsentrasi. S mengendalikan rasa paniknya dengan mengatakan kepada diri sendiri untuk tetap tenang.	2	20		
				c) Rasa panik tampak dari tingkah lakunya dan membuatnya banyak melakukan kesalahan. S mengatasinya dengan berdiam diri sejenak namun ia tetap merasa sulit untuk mengendalikannya.	1	10		
				d) Rasa paniknya muncul karena mendesaknya waktu untuk menyelesaikan sesuatu. Dalam keadaan panik itu, S bisa tetap	1	10		

				tenang dan konsentrasi untuk mengerjakan tugasnya.				
				e) S merasa dirinya jarang merasa panik dan tidak mudah menjadi panik.	3	30		
			2	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi suasana hati yang tidak enak				
				a) Ketika sedang ada masalah ataupun suasana hatinya sedang tidak enak, biasanya S melakukan aktivitas yang disukainya seperti jalan-jalan, mendengarkan musik, membaca, menonton televisi ataupun berdoa dan sebagainya. Setelahnya S merasa lebih lega.	5	50		
				b) Ketika sedang ada masalah atau suasana hatinya tidak enak, biasanya S berdoa dan segera mencari kesibukan dengan melakukan kegiatan apapun.	2	20		
				c) S berdiam diri tidak melakukan apa-apa.	1	10		
				d) S tetap melakukan aktivitasnya seperti biasa	2	20		
		Cenderung tinggi	1	Situasi yang membuat remaja merasa panik dan upaya meredakan rasa paniknya itu			14	100
				a) Perasaan tidak tenang/ panik tampak pada tingkah laku S yang menjadi gelisah sehingga mengakibatkan S banyak melakukan kesalahan. S berusaha mengendalikannya tapi seringkali gagal.	1	7,1		
				b) Rasa panik tampak pada tingkah laku S yang menjadi gelisah, ia berusaha mengendalikannya dengan berdiam diri sejenak.	3	21,4		
				c) Rasa panik tampak pada tingkah laku S yang menjadi gelisah serta ekspresi wajah S yang tegang dan kepanikannya itu	1	7,1		

			normal.				
		2	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi suasana hati yang tidak enak				
			a) Adanya masalah dan dalam suasana hati yang tidak menyenangkan, S melakukan hal-hal yang disukainya seperti jalan-jalan, berolah raga, menceritakan kepada teman dan sebagainya. Setelahnya S merasa lebih lega.	6	85,7		
			b) Meskipun sudah melakukan aktivitas yang disukainya untuk mengatasi suasana hatinya yang sedang tidak enak, S tetap merasa terbebani.	1	14,3	7	100

Tabel 4.3. Hasil Wawancara terhadap Kelompok Kecerdasan Emosional Tinggi, Cenderung Tinggi dan Cenderung Rendah untuk Aspek Memotivasi Diri

No.	Indikator	Kelompok EI	Pernyataan Hasil Wawancara	Jml	%	Total	%
1	Bertanggung jawab	Tinggi	a) Dalam suasana hati yang menyenangkan, S mengerjakan tugas-tugasnya dengan bersemangat dan mencari jalan keluar dari setiap hambatan yang dihadapi sehingga hasilnya baik. Dalam suasana hati yang tidak menyenangkan, S mengerjakannya dengan perasaan enggan dan ketika ada hambatan cenderung ditinggalkan sejenak. Tapi hasilnya tetap dapat maksimal.	4	40	10	100
			b) Dalam suasana hati menyenangkan, S mengerjakan dengan semangat, namun dalam suasana hati tidak menyenangkan S tidak melakukan apa-apa kecuali terpaksa dan hasilnya menjadi kurang maksimal.	1	10		
			c) Tidak ada pengaruh sama sekali dari suasana hatinya terhadap tugas-tugasnya.	5	50		
		Cenderung tinggi	g) Dalam suasana hati yang tidak enak, S tetap mengerjakan tugas-tugasnya meskipun ada perasaan berat untuk mengerjakannya dan membutuhkan waktu yang lebih lama dari biasanya.	8	57,1	14	100
			h) Dalam suasana hati yang tidak enak, S menyibukkan diri dengan melakukan aktivitas dan tugas-tugasnya	1	7,1		
			i) Dalam suasana hati yang tidak enak, S tetap dapat mengerjakan tugasnya namun target dikurangi. Ketika hasilnya tidak baik, S	1	7,1		

				cenderung menyalahkan hal yang menyebabkan suasana hatinya menjadi tidak enak.				
				j) Dalam suasana hati yang tidak enak, S meninggalkan pekerjaan dan tugas-tugasnya kecuali tugas-tugas yang penting dan mendesak.	3	21,4		
				k) Dalam suasana hati yang tidak enak, S meninggalkan sejenak tugas-tugasnya dengan melakukan aktivitas yang disukainya kemudian mengerjakannya kembali.	1	7,1		
		Cenderung rendah		a) Dalam suasana hati yang tidak enak ataupun ketika sedang ada masalah, S meninggalkan tugas-tugasnya meskipun penting dan mendesak.	6	85,7	7	100
				b) Dalam suasana hati yang tidak enak sekalipun, S tetap dapat maksimal mengerjakan tugas-tugasnya.	1	14,3		
2.	Mampu memusatkan dan menaruh perhatian pada tugas yang dikerjakan	Tinggi	1	Pengaruh masalah yang dihadapi terhadap konsentrasinya. Dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.			10	100
				a) Pada saat ada masalah baik dengan keluarga maupun teman, sempat mengganggu konsentrasinya namun ia menyadarinya dan dapat memusatkan konsentrasinya kembali pada aktivitasnya.	4	40		
				b) Adanya masalah baik dengan keluarga maupun teman, mempengaruhi konsentrasi S karena cenderung dipikirkan terus menerus, maka ia menenangkan dirinya dulu dengan berdoa atau meninggalkan sejenak tugas/ aktivitasnya baik mendesak	5	50		

			maupun tidak, dan setelah dirinya merasa tenang, S bisa memusatkan pikirannya pada tugas-tugasnya itu.				
			c) Adanya masalah baik dengan keluarga maupun teman, mengganggu konsentrasinya dan membuat hasil kerjanya menjadi tidak maksimal.	1	10		
		2	a) Pengaruh rasa sedih terhadap aktivitas remaja				
			b) Perasaan sedih karena keluarga dan pacar, membuat S tidak bisa konsentrasi pada tugas-tugasnya yang lain karena memikirkannya terus menerus.	2	20		
			c) Perasaan sedih akan hal apapun terkadang sempat membuat S melamun/ tidak bisa konsentrasi tapi ia bisa kembali memusatkan konsentrasinya pada apa yang sedang dikerjakannya.	2	20	10	100
			d) Perasaan sedih tidak mempengaruhi konsentrasi S sama sekali.	6	60		
		Cenderung tinggi	i) Kekecewaan dan rasa sedih sempat mengganggu konsentrasi S dalam beraktivitas	8	57,1		
			j) Kekecewaan dan rasa sedih tidak mengganggu konsentrasi S	5	35,7	14	100
			k) Kekecewaan dan rasa sedih sempat membuat S patas semangat namun S tetap dapat memusatkan pikiran untuk melakukan aktivitasnya	1	7,1		
		Cenderung rendah	a) Pada saat sedih atau suasana hatinya sedang tidak enak, S tidak dapat memusatkan konsentrasinya sehingga membuat prestasinya menurun	3	42,9	7	100

				b) Perasaan sedih dan suasana hati tidak berpengaruh terhadap konsentrasinya dalam bekerja.	4	57,1		
3.	Dapat menguasai diri	Tinggi	1	Sikap remaja terhadap kegagalan yang dialaminya			10	100
				a) Kegagalan menimbulkan perasaan sedih dan kecewa namun S menganggapnya sebagai konsekuensi dari kekurangan sesungguhnya dalam menjalaninya. S tidak memikirkan kegagalannya terus menerus sehingga tidak mengganggu konsentrasinya dalam beraktivitas. Kegagalan itu justru memotivasinya untuk berusaha lebih lagi.	6	60		
				b) Kegagalan membuat S merasa <i>down</i> dan memikirkannya terus menerus sehingga ia tidak bisa konsentrasi pada aktivitasnya yang lain. Ada keinginan untuk mengatasinya namun S sendiri tidak tahu cara mengatasinya.	1	10		
				c) Kegagalan menimbulkan kekecewaan mendalam sehingga mengganggu konsentrasinya karena dipikirkan terus menerus. Namun S bisa mengatasinya dalam waktu yang tidak terlalu lama dengan memotivasi dirinya kembali untuk berusaha lebih baik lagi.	2	20		
				d) Kegagalan menimbulkan perasaan kecewa dan kesal namun tidak membuat semangat S menurun.	1	10		
			2	Sikap remaja ketika ada rasa tidak suka terhadap dosen			10	100
		a) Ketidaksukaan terhadap dosen tidak berpengaruh bagi S. Ia tetap bisa menjalankan mata kuliah yang bersangkutan dengan	9	90				

				baik.				
				b) Ketidaksukaan terhadap dosen membuat S tidak mau mendengarkan penjelasan-penjelasan yang diberikan namun ia tetap dapat mempelajarinya sendiri dengan baik. S cenderung menyalahkan dosennya atas kegagalannya.	1	10		
		Cenderung tinggi	1	Sikap remaja terhadap kegagalan yang dialaminya				
				i) Kegagalan menimbulkan perasaan kesal, sedih dan kecewa pada diri sendiri, namun mendorongnya untuk memperbaiki kegagalan itu. S tidak memikirkan kegagalannya terus menerus.	8	57,1		
				j) Kegagalan tidak membuat S patah semangat tetapi justru mendorongnya mencari strategi lain untuk mencapai targetnya	3	21,4		
				k) Kegagalan membuatnya kesal dan marah terhadap diri sendiri dan sengaja melakukan hal-hal yang menyebabkan kegagalannya.	1	7,1		
				l) Kegagalan membuat S menyalahkan dirinya sendiri dan menimbulkan perasaan tegang sehingga S menjadi berkeringat dingin. Kegagalannya itu membuat S sulit berkonsentrasi sehingga berpengaruh pada aktivitas dan tugasnya. Ia berusaha mengendalikannya.	1	7,1		
				m) Kegagalan menimbulkan perasaan sedih dan kecewa sehingga tidak bersemangat untuk mengerjakan apapun. Perasaan sedih itu hilang setelah beberapa hari.	1	7,1		
			2	Sikap remaja ketika ada rasa tidak suka terhadap dosen			14	100

Tabel 4.4. Hasil Wawancara terhadap Kelompok Kecerdasan Emosional Tinggi, Cenderung Tinggi dan Cenderung Rendah untuk Aspek Empati

No.	Indikator	Kelompok EI	Pernyataan Hasil Wawancara	Jml	%	Total	%
1	Mampu menerima sudut pandang orang lain	Tinggi	S tidak memperlakukan adanya perbedaan pendapat dengan siapapun termasuk dengan orang yang tidak disukainya dan ia bisa menerimanya sejauh pendapat itu baik.	10	100	10	100
		Cenderung tinggi	l) S tidak memperlakukan adanya perbedaan pendapat dan ia tetap mendengarkan dan menghargai pendapat tersebut, meskipun belum tentu ia menyetujuinya.	12	85,7	14	100
			m) a) + namun terhadap orang yang tidak disukainya, ada keinginan untuk menghindar dan tidak mendengarkan pendapat mereka.	1	7,1		
			n) S mencoba mendengarkan pendapat orang lain yang berbeda dengannya, namun S cenderung akan menanggapi dan memberi masukan terhadap pendapat mereka tersebut.	1	7,1		
		Cenderung rendah	a) S bisa menerima pendapat yang tidak sesuai dengan pendapatnya sendiri	6	85,7	7	100
			b) S sulit menerima pendapat orang lain yang tidak sesuai dengan pemikirannya sendiri	1	14,3		
2.	Peka terhadap perasaan orang lain	Tinggi	a) S berusaha memahami perasaan orang yang bercerita kepadanya namun S merasa kesulitan untuk memahami perasaan mereka ketika ia belum pernah mengalaminya sendiri. Meskipun demikian S berusaha menempatkan dirinya pada keadaan temannya itu.	2	20	10	100

			b) Setiap kali mendengarkan masalah/cerita orang lain, S berusaha memahami mengapa dan apa yang mereka rasakan dan S tidak merasa kesulitan untuk memahami perasaan mereka itu. Ia berusaha membayangkan dirinya berada di posisi mereka.	5	50		
			c) S seringkali terbawa oleh suasana hati yang dialami oleh orang yang sedang bercerita kepadanya. Tapi ia masih bisa mengatasinya.	1	10		
			d) S tidak merasa kesulitan untuk memahami masalah dan perasaan orang yang dekat dengannya tapi tidak demikian halnya dengan mereka yang tidak terlalu dekat dengan S. Terhadap mereka yang dirasa tidak terlalu dekat, S merasa kesulitan untuk memahaminya dan ia cenderung tidak begitu mempedulikannya.	2	20		
		Cenderung tinggi	l) Dalam memberikan tanggapan baik kepada keluarga maupun teman, S berusaha menempatkan dirinya pada posisi orang tersebut dan juga ia berusaha menjaga perasaan orang lain dengan memilih kata-kata yang tepat.	8	57,1		
			m) S jarang memberikan tanggapan karena S merasa kesulitan untuk memahami masalah orang lain terutama orang yang tidak dekat dengannya	3	21,4		
			n) S lebih mudah untuk memahami perasaan dari orang-orang yang dekat dengannya.	2	14,3		
			o) a) + S merasa bingung harus bersikap bagaimana untuk menanggapi perasaan orang lain yang sedang ada masalah.	1	7,1		
						14	100

		Cenderung rendah	a) S merasa kesulitan untuk memahami perasaan sahabatnya namun terhadap keluarga, S tidak mengalami kesulitan karena ia menganggap dirinya sudah lebih mengenal karakter keluarganya.	4	57,1	7	100
			b) S tidak mengalami kesulitan untuk memahami perasaan siapapun baik keluarga maupun teman.	2	28,6		
			c) S tidak peduli akan adanya rasa sakit hati yang dirasakan oleh orang lain ketika ia melontarkan kata-kata yang sinis atau tajam	1	14,3		
3.	Mau mendengarkan orang lain dengan baik	Tinggi	a) S senang untuk mendengarkan cerita/ masalah orang lain, meskipun ia sedang banyak masalah/tugas, karena baginya hal itu menambah pengetahuan dan pengalamannya tanpa harus mengalaminya sendiri.	2	20	10	100
			b) a) + tapi apabila S sendiri sedang banyak tugas dan temannya membutuhkan waktu yang lama untuk bercerita, ia kesulitan untuk tetap konsentrasi. Pada saat itu ia akan mengatakan kesulitannya dan berusaha meluangkan waktu lain untuk mendengarkan mereka.	1	10		
			c) Walaupun sedang banyak masalah/ tugas, S tetap meluangkan waktu untuk mendengarkan masalah orang lain yang membutuhkannya.	6	60		
			d) Ketika S sedang ada masalah pribadi ia tetap meluangkan waktu untuk mendengarkan masalah temannya yang membutuhkannya, namun ketika ia sedang banyak tugas yang belum selesai dan mendesak, S menolak meluangkan waktu meskipun ada perasaan khawatir tidak disukai oleh yang bersangkutan. Biasanya ia akan	1	10		

			meluangkan waktu lain.				
		Cenderung tinggi	n) S tetap akan mendengarkan cerita/ masalah orang lain baik teman maupun keluarga, meskipun dirinya sedang ada masalah. Namun ketika sedang banyak tugas, S menolak untuk mendengarkannya karena ia merasa kesulitan untuk membagi konsentrasinya. Meskipun demikian S berusaha meluangkan waktunya sebentar untuk mendengarkan.	1	7,1	14	100
			o) Pada saat S sendiri sedang ada masalah dan juga banyak tugas yang mendesak, S tetap meluangkan waktu untuk mendengarkan orang lain, baik keluarga maupun teman, yang membutuhkan tempat untuk mencurahkan isi hatinya.	3	21,4		
			p) Pada saat S sedang ada masalah pribadi, ia lebih ingin didengarkan daripada mendengarkan orang lain. Ketika S sedang banyak tugas, ia ingin orang lain mengerti bahwa S sedang sibuk sehingga ia tidak bisa mendengarkan masalah/ cerita mereka.	4	28,6		
			q) Ketika S sedang ada masalah atau banyak tugas, ia menolak untuk mendengarkan masalah orang lain terutama keluarganya. Terhadap teman, S mencoba mendengarkannya meskipun tidak bisa konsentrasi karena perasaan tidak enak dan kasihan terhadap mereka.	1	7,1		
			r) S dinilai teman-temannya sebagai pendengar yang baik. Namun ketika S sendiri sedang banyak tugas, ia menolak untuk mendengarkan mereka kecuali mereka mau membantu tugas-tugas	2	14,3		

			S terlebih dahulu.				
			s) S lebih senang didengarkan daripada mendengarkan orang lain baik keluarga maupun teman. Ia berusaha mendengarkan namun terkadang S sadar bahwa dirinya sering memotong cerita temannya itu.	1	7,1		
			t) S pernah tertidur ketika mendengarkan masalah temannya di telepon.	1	7,1		
		Cenderung rendah	a) S lebih senang didengarkan daripada mendengarkan terutama ketika mereka sedang ada masalah pribadi. S menolak mendengarkan cerita/ masalah baik keluarga maupun sahabatnya ketika ia sendiri sedang dihadapkan pada tugas dan masalah pribadi	3	42,9	7	100
			b) S tetap mendengarkan namun tidak bisa konsentrasi sepenuhnya.	4	57,1		

Tabel 4.5. Hasil Wawancara terhadap Kelompok Kecerdasan Emosional Tinggi, Cenderung Tinggi dan Cenderung Rendah untuk Aspek Membina Hubungan

No.	Indikator	Kelompok EI	Pernyataan Hasil Wawancara		Jml	%	Total	%
1	Mampu menganalisis dan memahami hubungan	Tinggi	1.	a) Dulu ada ketakutan ditolak/tidak diterima oleh orang lain dalam suatu hubungan sehingga S berusaha melakukan segala hal yang bisa diterima oleh mereka. Tapi untuk saat ini S bisa mengatasi ketakutannya itu dengan membicarakannya dengan orang yang bersangkutan.	1	10	10	100
				b) Dulu S sangat takut tidak disukai oleh orang lain sehingga membuatnya menjadi orang yang pendiam namun saat ini S sudah bisa mengatasi ketakutannya itu dengan bergabung dengan banyak kegiatan.	1	10		
				c) Ada kekhawatiran tidak disukai oleh teman sehingga S berusaha mengikuti kemauan teman-temannya dengan tujuan untuk menyenangkan mereka.	3	30		
				d) S tidak merasa takut ditolak oleh lingkungannya. Ia tidak mempermasalahakan apakah dirinya akan diterima atau ditolak oleh mereka.	4	40		
				e) Meskipun ada kekhawatiran ditolak oleh orang lain, S tidak memikirkannya.	1	10		
		Cenderung tinggi	1.	Pandangan remaja tentang relasinya dengan orang lain			14	100
				o) Ada keinginan untuk membalas sikap teman/ keluarga yang	5	35,7		

				membuatnya sakit hati, namun S berusaha melupakan ataupun menghindari orang tersebut.				
				p) S tidak mengharapkan adanya timbal balik dari bantuan ataupun sikap yang dilakukan olehnya terhadap orang lain.	5	35,7		
				q) a) dan ada perasaan kecewa ketika teman dekat tidak menceritakan masalah mereka kepadanya. Perasaan kecewa juga muncul ketika teman dekatnya lebih dekat dengan orang lain.	1	7,1		
				r) Tidak menjadi masalah bagi S, ketika teman tidak menceritakan pengalaman mereka kepadanya. Tapi kalau keluarga yang tidak menceritakannya, S menjadi marah.	1	7,1		
				s) S tidak mempermasalahkan ketika teman dekatnya ataupun adiknya tidak menceritakan masalah mereka kepadanya.	2	14,3		
			2	Perasaan yang dialami remaja ketika masuk dalam suatu lingkungan pergaulan				
				a) Ada ketakutan ditolak/tidak diterima oleh orang lain dalam suatu hubungan.	5	35,7	14	100
				b) Ada ketakutan ditolak dan dinilai negatif oleh orang	2	14,3		
				c) Tidak ada ketakutan ditolak/ tidak diterima	7	50		
		Cenderung rendah	1.	Pandangan remaja tentang relasinya dengan orang lain			7	100
				a) Relasi dengan sahabat didasarkan pada hubungan timbal balik. Ada rasa ingin membalas sikap teman yang menyakitkan hatinya.	4	57,1		

				b) S tidak mengharapkan adanya timbal balik dari bantuan ataupun sikap yang dilakukan olehnya terhadap orang lain.	3	42,9		
			2.	Perasaan yang dialami remaja ketika masuk dalam suatu lingkungan pergaulan			7	100
				a) Ada ketakutan ditolak atau dijaui oleh orang lain.	3	42,9		
				b) Tidak ada ketakutan ditolak/ tidak diterima	4	57,2		
2.	Mampu menyelesaikan pertikaian/ persoalan yang timbul dalam suatu hubungan dan mampu merundingkan persengketaan.	Tinggi		a) S akan menanyakan alasan seseorang menghindari diri supaya tidak terjadi kesalahpahaman.	5	50		
				b) Ketika seseorang menghindari dari S tanpa suatu alasan yang jelas, ia akan membiarkannya dulu sementara waktu dan mencoba mencari waktu yang tepat untuk menanyakan dan membicarakannya dengan orang tersebut.	4	40	10	100
				c) S tidak membicarakan masalahnya dengan temannya karena khawatir akan reaksi dari temannya itu. Hal itu membebankan pikirannya selama hampir 1 tahun.	1	10		
		Cenderung tinggi		p) Ketika sahabat ataupun keluarga menghindari S, S akan membicarakan dan menanyakan alasannya kepada yang bersangkutan.	5	35,7	14	100
				q) Di satu sisi ada keinginan untuk menghindari dari orang yang menghindarinya dan di sisi lain ada keinginan untuk membicarakannya dan menyelesaikannya, namun S menunggu orang lain terlebih dahulu yang membicarakannya	2	14,3		
				r) S tidak mau membicarakan kembali masalah yang timbul	3	21,4		

				dalam relasinya dengan teman, kecuali orang tersebut yang mulai membicarakannya. Terkadang hal itu membuat relasinya dengan orang yang bersangkutan menjadi jauh. Tapi terhadap keluarga/ pacar, S akan membicarakan dan menyelesaikannya.				
				s) Ketika sahabat menghindar, S membiarkannya dan tidak mempermasalahkannya ataupun memikirkannya. Ia menunggu orang tersebut memulai membicarakannya dan barulah mencari penyelesaiannya. Ketika keluarga yang menghindar, S mencoba membicarakannya meskipun ada perasaan marah dan kesal.	4	28,6		
		Cenderung rendah		a) S menghindar dan menunggu orang lain (termasuk anggota keluarganya) yang memulai untuk memperbaiki terlebih dahulu ketika relasinya dengan seseorang itu ada masalah.	4	57,1	7	100
				b) Ketika seseorang menghindar dari dirinya, S akan menanyakan alasannya kepada orang yang bersangkutan dan mencari penyelesaiannya.	3	42,9		
3.	Ketrampilan dalam berkomunikasi	Tinggi		a) S tidak mengalami kesulitan dalam hal berkomunikasi dengan siapapun.	8	80	10	100
				b) S merasa kesulitan untuk memulai pembicaraan dengan orang yang baru dikenalnya dan orang yang tidak dekat dengannya.	2	20		
		Cenderung tinggi	1.	Perasaan remaja ketika harus menyampaikan pemikirannya			14	100
				u) S tidak mengalami kesulitan untuk menyampaikan pemikiran	13	92,9		

				atau pandangannya kepada orang lain.				
				v) S mengalami kesulitan untuk menyampaikan pemikiran/pandangannya.	1	7,1		
			2.	Perasaan remaja ketika harus memulai pembicaraan dalam suatu relasi				
				a) S tidak mengalami kesulitan untuk memulai pembicaraan dengan siapapun.	9	64,3		
				b) S tidak mengalami kesulitan untuk memulai pembicaraan dengan orang yang baru dikenalnya, tapi S mengalami kesulitan dengan orang-orang yang tidak dekat dengannya dan juga dengan teman-teman yang sudah lama tidak bertemu.	2	14,3	14	100
				c) S mengalami kesulitan untuk memulai pembicaraan dengan siapapun baik dengan orang yang baru dikenal, maupun teman yang tidak dekat.	3	21,4		
		Cenderung rendah		S mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak terlalu dekat dengannya dan dengan orang-orang yang baru dikenalnya. Ada perasaan canggung.	3	42,9		
				S tidak kesulitan untuk menjalin komunikasi dengan siapapun	3	42,9	7	100
				S mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan keinginannya kepada orang yang lebih senior daripada dirinya baik senior dari segi usia maupun kedudukan	1	14,3		
4.	Mampu bergaul dan	Tinggi		a) S berusaha untuk beradaptasi dalam lingkungan yang baru dan ia tidak mengalami kesulitan untuk beradaptasi di	8	80	10	100

	terlibat dengan teman sebaya			dalamnya.				
				b) S merasa sulit untuk bergabung dan terlibat dengan orang-orang yang baru dikenalnya	2	20		
		Cenderung Tinggi		a) S tidak kesulitan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang baru.	9	64,3	14	100
				b) S tidak kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru namun ia merasa kesulitan untuk menjalin persahabatan dengan seseorang.	1	7,1		
				c) S merasa sulit untuk beradaptasi di lingkungan baru dan menimbulkan perasaan enggan untuk masuk di dalamnya. Meskipun demikian S mencoba menyesuaikan dirinya.	4	28,6		
		Cenderung rendah		S tidak kesulitan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang baru meskipun mereka cenderung menunggu orang lain yang menyapanya terlebih dahulu.	7	100	7	100
5.	Dibutuhkan oleh teman sebaya	Tinggi	1.	Pandangan remaja terhadap dirinya sendiri dalam keterlibatannya dengan teman sebaya			10	100
				a) S merasa dirinya selalu dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan oleh teman-temannya dalam satu lingkungan/kelompok	9	90		
				b) S merasa tersisih dalam aktivitas yang diadakan oleh teman-teman yang tidak terlalu dekat. Sedangkan dengan teman-teman dekatnya, S cukup dilibatkan.	1	10		
			2.	Pandangan remaja mengenai sikap orang lain terhadap pendapat			10	100

			yang disampaikan olehnya.				
			a) S selalu diminta memberikan pendapatnya dalam suatu diskusi baik oleh teman-temannya maupun oleh keluarganya.	7	70		
			b) S jarang mengemukakan pendapatnya. Ada kekhawatiran pendapatnya diremehkan orang lain.	3	30		
		Cenderung Tinggi	a) S merasa dirinya selalu dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan oleh teman-temannya dalam satu lingkungan/kelompok	12	85,7	14	100
			b) S merasa dirinya kurang dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan teman-temannya.	1	7,1		
			c) Untuk di lingkungan yang baru, S merasa kurang dilibatkan oleh mereka tapi setelah cukup lama bergabung, S merasa cukup dilibatkan.	1	7,1		
		2.	a) S selalu diminta memberikan pendapatnya dalam suatu diskusi baik oleh teman-temannya maupun oleh keluarganya. Pendapatnya seringkali dinilai baik oleh mereka.	10	71,4	14	100
			b) Untuk di lingkungan yang baru, S merasa kurang didengarkan pendapatnya tapi setelah cukup lama bergabung, S merasa pendapatnya cukup dianggap.	1	7,1		
			c) Kadang-kadang S diminta memberikan pendapat dan kadang-kadang tidak. Meskipun demikian S tetap mengungkapkan pendapatnya dan ia tidak mempermasalahkan pendapatnya itu diterima/ tidak oleh orang lain.	3	21,4		

		Cenderung rendah		Teman-teman dekat selalu melibatkan S dalam kegiatan yang mereka adakan.	7	100	7	100
6.	Suka bekerja sama dan menolong	Tinggi	1.	Sikap remaja ketika orang yang tidak disukainya meminta bantuan kepadanya			10	100
				a) S tetap membantu orang yang tidak disukainya dan bantuannya tetap dapat maksimal.	7	70		
				b) S mau membantu orang yang tidak disukainya namun dengan perasaan enggan sehingga hasilnya menjadi kurang maksimal atau bersifat apa adanya.	3	30		
			2.	Sikap remaja ketika harus bekerja sama dengan orang yang tidak disukai olehnya			10	100
				a) S merasa dirinya tetap dapat bekerja sama dengan orang yang tidak disukainya. Dan hasil kerja samanya itu tetap maksimal.	7	70		
				b) S dapat bekerja sama dengan orang yang tidak disukainya sejauh kerja samanya itu berpengaruh bagi dirinya.	3	30		
		Cenderung Tinggi	1.	Sikap remaja ketika orang yang tidak disukainya meminta bantuan kepadanya			14	100
				a) S membantu orang yang tidak disukainya dengan maksimal tapi ketika bantuannya tidak diharapkan, S menjadi marah dan tidak mau membantu lagi.	1	7,1		
				b) Meskipun ada perasaan tidak suka terhadap seseorang, S tetap membantunya namun bantuan yang diberikan seadanya saja dan dilakukannya dengan adanya perasaan berat hati.	6	42,9		

			c) S tetap membantu orang yang tidak disukainya karena perasaan kasihan, tidak enak atau takut dimusuhi.	5	35,7			
			d) S mau membantu orang yang tidak disukainya apabila orang tersebut menunjukkan sikap baik terhadapnya.	1	7,1			
			e) S menolak membantu orang yang tidak disukainya dengan cara yang tidak langsung yakni dengan memberikan alasan yang masuk akal.	1	7,1			
		2.	Sikap remaja ketika harus bekerja sama dengan orang yang tidak disukai olehnya					
			a) S dapat bekerja sama dengan orang yang tidak disukainya	3	21,4			
			b) S dapat bekerja sama dengan orang yang tidak disukainya sejauh kerja samanya itu menguntungkan baginya.	7	50			
			c) dapat bekerja sama dengan orang yang tidak disukainya dan berusaha menyesuaikan diri,namun apabila terus menerus harus bekerja sama dengan mereka, S akan menghindar.	3	21,4	14	100	
			d) S kesulitan untuk bekerja sama dengan orang yang tidak disukainya, meskipun demikian S berusaha menyesuaikan diri.	1	7,1			
		Cenderung rendah	1.	Sikap remaja ketika orang yang tidak disukainya meminta bantuan kepadanya			7	100
			a) Meskipun ada perasaan tidak suka terhadap seseorang, S mencoba memberikan bantuan semaksimal mungkin ketika mereka meminta bantuannya.	3	42,9			

				b) S tetap membantu namun disertai perasaan terpaksa.	1	14,3		
				c) Rasa tidak suka menimbulkan perasaan enggan untuk membantu dan biasanya mereka menghindar untuk membantu orang yang tidak disukainya itu.	3	42,9		
			2.	Sikap remaja ketika harus bekerja sama dengan orang yang tidak disukai olehnya				
				a) Ketika harus bekerja sama dengan orang yang tidak disukai oleh S, ia akan mencoba memperbaiki relasinya terlebih dahulu baru bisa bekerja sama.	3	42,9	7	100
				b) S menghindari kerja sama dengan orang yang tidak disukainya, walaupun terpaksa hasilnya menjadi tidak maksimal.	4	57,1		
7.	Demokrasi dalam bergaul dengan orang lain.	Tinggi		a) S tidak menunjukkan perasaan tidak sukanya terhadap seseorang	9	90	10	100
				b) S menunjukkan perasaan tidak sukanya terhadap orang yang bersangkutan dengan bersikap judes.	1	10		
		Cenderung Tinggi		a) S menghindar dari orang yang tidak disukainya	3	21,4		
				b) S menunjukkan rasa tidak sukanya terhadap seseorang dengan berbicara seperlunya saja dengan mereka.	1	7,1	14	100
				c) S tidak menunjukkan perasaan tidak sukanya terhadap seseorang, ia bisa bersikap seperti biasanya.	10	71,4		
		Cenderung rendah		a) S cenderung menjaga jarak dengan orang yang tidak disukainya.	4	57,1	7	100

			b) S tetap menunjukkan sikap seperti biasanya terhadap orang yang tidak disukainya.	3	42,9		
--	--	--	---	---	------	--	--